

PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK MORALITAS SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 TANGERANG SELATAN

THE ROLE OF EDUCATION IN SHAPING THE MORALITY OF STUDENTS AT MUHAMMADIYAH 3 VOCATIONAL SCHOOL IN SOUTH TANGERANG

¹Iskandar Zulkarnain, ²Rahadyan Tajuddien, ³Aulia Darmawan

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

email : ¹dosen01748@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk mencetak generasi Sumber daya manusia yang unggul. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan dorongan motivasi yang disampaikan dalam bentuk ceramah dan audiensi yang dilakukan secara tatap muka. Objek dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Dewi Sartika Gg. Nangka No.3, Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15411. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini untuk siswa: 1) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya moralitas dalam kehidupan sehari-hari; 2) Terbentuknya perilaku yang lebih positif, bertanggung jawab, dan beretika dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat; 3) Menumbuhkan semangat kepemimpinan dan kepedulian sosial sejak dini. Bagi sekolah: 1) Mendapatkan masukan dan dukungan dalam penguatan program pendidikan karakter; 2) Meningkatkan citra dan kualitas lembaga pendidikan sebagai pelopor pembentukan generasi bermoral; 3) Memperkuat hubungan antara tenaga pendidik, siswa, dan masyarakat sekitar. Bagi Masyarakat: 1) Terbentuknya generasi muda yang bermoral dan berkontribusi positif bagi lingkungan sosial. 2) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah. 3) Mewujudkan kolaborasi yang lebih erat antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam pembangunan moral bangsa.

Kata kunci : pendidikan, moralitas, pelatihan, penyuluhan.

ABSTRACT

This community service activity aims to provide training and outreach to create a generation of superior human resources. The method used in this activity includes training and motivational encouragement delivered in the form of lectures and face-to-face meetings. The target of this activity is the students of Muhammadiyah 3 Vocational School In South Tangerang, located at Jl. Dewi Sartika Gg.Nangka No.3, Ciputat, Subdistrict Ciputat, South Tangerang City, Banten 15411. The results show that after the implementation of this activity for the students: 1) It increases understanding and awareness of the importance of morality in everyday life; 2) The formation of more positive, responsible, and ethical behavior in both school and community environments; 3) Fostering a spirit of leadership and social concern from an early age. For schools: 1) Receiving input and support in strengthening character education programs; 2) Enhancing the image and quality of educational institutions as pioneers in shaping a moral generation; 3) Strengthening the relationship between educators, students, and the surrounding community. For the community: 1) The emergence of a moral generation of youth that positively contributes to the social environment. 2) Increasing community participation in supporting character education in schools. 3) Realizing closer collaboration between educational institutions and the community in building the nation's morality.

Keywords: *education, morality, training, counseling.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik siswa tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda ('Aini *et.al* 2024). Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan seperti pengaruh negatif teknologi, pergaulan bebas, dan degradasi moral, lembaga pendidikan dituntut untuk memperkuat aspek pembinaan akhlak dan nilai-nilai luhur. SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan sebagai institusi pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan moralitas yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan Pancasila.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang menunjukkan perilaku kurang terpuji, seperti kurangnya sikap disiplin, ketidakhormatan terhadap guru, atau bahkan kasus *bullying*. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pendidikan moral selama ini mungkin belum optimal, baik dari segi metode, kurikulum, maupun kolaborasi dengan lingkungan sosial. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran pendidikan formal dan non-formal dalam membentuk moralitas siswa.
2. Memberikan solusi praktis melalui workshop, pendampingan, atau modul pembelajaran yang integratif antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral.
3. Memperkuat sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan berkarakter.

Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas moral siswa SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan sekaligus menjadi model bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang efektif.

II. METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk program "Peran Pendidikan dalam Membentuk Moralitas Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan", dirancang secara sistematis dan terukur:

1. Metode Partisipatif (*Participatory Action Research*)

- Langkah:
 1. *Assesment* Awal:
 - Survei kebutuhan (*need assessment*) melalui angket/kuesioner untuk siswa, guru, dan orang tua.
 - FGD (*Focus Group Discussion*) dengan perwakilan OSIS, guru, dan komite sekolah.
 2. Perencanaan Kolaboratif:
 - Melibatkan pihak sekolah dalam menyusun modul dan jadwal kegiatan.
 3. Implementasi Bersama:
 - Pelaksanaan program oleh tim pengabdian dengan dukungan aktif guru dan siswa.
 4. Refleksi & Evaluasi:
 - Diskusi bulanan untuk mengevaluasi kendala dan keberhasilan.

2. Metode Pendidikan Karakter Interaktif

- Teknik:
 - *Role Playing*: Simulasi kasus moral (contoh: menghadapi *bullying*, etika di media sosial).
 - *Storytelling*: Kisah inspiratif dari tokoh agama atau alumni sukses yang berakhlak.
 - *Project-Based Learning*:
 - Siswa merancang proyek sosial (contoh: "Gerakan Jumat Berkah" bagi lingkungan sekitar sekolah).

3. Metode Pembiasaan (*Habit Formation*)

- Rutinitas Sekolah:
 - Pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dipantau melalui *scorecard* harian.
 - Kultum Pagi: Setiap kelas bergiliran menyampaikan pesan moral sebelum pembelajaran.
- *Reward & Punishment*:

- Penghargaan untuk kelas/siswa paling disiplin (misal: piagam "Kelas Berakhlak").

Alat Pendukung:

- Buku catatan perilaku (*behavior logbook*) yang diisi guru dan wali kelas.

4. Metode *Mentoring* (Pendampingan)

- Struktur Program:
 - Guru Mentor: Setiap guru membina 5-10 siswa untuk diskusi rutin tentang perkembangan moral.
 - *Peer Mentoring*: Siswa senior (kelas XII) mendampingi adik kelas (kelas X) dalam program "*Kakak Asuh Akhlak*".

5. Metode Evaluasi Campuran (Kuantitatif & Kualitatif)

- Kuantitatif:
 - Pre-test & post-test pengetahuan moral siswa.
 - Statistik pelanggaran disiplin (sebelum & sesudah program).
- Kualitatif:
 - Observasi perilaku siswa oleh guru.
 - Wawancara mendalam dengan perwakilan orang tua.

6. Metode Kolaboratif dengan Stakeholder

- Kemitraan dengan:
 - Orang Tua: Grup WhatsApp untuk laporan perkembangan akhlak siswa.
 - Masyarakat: Kerjasama dengan karang taruna setempat untuk kegiatan bakti sosial.
 - Pemda: Mengundang Dinas Pendidikan sebagai pemantau program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan pada tanggal 21 s.d. 23 April 2025 bertempat di Jl. Dewi Sartika Jl. Nangka No.3, Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15411. Alhamdulillah berjalan dengan lancar dari penyambutan

Pimpinan dan Guru-guru dan peserta di sana sangat hangat dan menyambut dengan baik.

Peserta mendapatkan sharing ilmu dari narasumber yaitu tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang yang terdiri dari Iskandar Zulkarnain S.S., M.Ud., Rahadyan Tajuddien, S.E., M.M. dan Aulia Darmawan, S.Pd., M.M.

Feedback dari peserta mereka sangat antusias dan mengerti tentang Manajemen strategi dan bagaimana cara untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Insya Allah kegiatan ini akan terus berlanjut di semester berikutnya dan menambah khazanah ilmu untuk siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Dosen dan Mahasiswa, Sambutan Ketua PKM SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

B. Pembahasan Hasil PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dengan fokus pada peran pendidikan dalam membentuk moralitas siswa telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengabdian ini melibatkan berbagai pihak seperti guru, siswa, dan sebagian orang tua melalui kegiatan penyuluhan, diskusi kelompok, observasi, serta simulasi pembelajaran berbasis nilai moral.

1. Peningkatan Pemahaman tentang Moralitas

Hasil dari sesi edukasi dan diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami pentingnya moralitas dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan empati mulai dikenali sebagai bagian dari perilaku yang seharusnya dibiasakan.

2. Keterlibatan Guru dalam Pendidikan Karakter

Guru-guru di SMK Muhammadiyah 3 telah menunjukkan komitmen dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Dalam diskusi bersama guru, diketahui bahwa beberapa mata pelajaran telah mulai memasukkan nilai moral sebagai bagian dari proses pembelajaran, seperti melalui studi kasus, refleksi, dan proyek sosial.

3. Perubahan Sikap dan Perilaku Siswa

Melalui observasi dan umpan balik dari guru, terlihat adanya perubahan positif pada sebagian siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, cara berkomunikasi, dan tanggung jawab terhadap tugas. Meski belum merata, perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan karakter memiliki dampak nyata jika dilakukan secara konsisten.

4. Dukungan Lingkungan Sekolah

Sekolah juga memberikan ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler dan program-program keagamaan yang menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral. Kegiatan seperti pembinaan rohani, pengajian, dan kegiatan sosial telah menjadi bagian dari rutinitas yang mendukung pembentukan karakter siswa.

5. Tantangan dan Rekomendasi

Meski hasilnya cukup positif, masih terdapat beberapa tantangan, seperti:

- Kurangnya partisipasi orang tua dalam proses pendidikan moral siswa.
- Ketidakkonsistenan penerapan nilai-nilai moral dalam seluruh aktivitas sekolah.
- Perlunya pelatihan khusus bagi guru dalam menerapkan pendidikan karakter secara efektif.

Untuk itu, dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat direkomendasikan beberapa hal untuk sekolah, sebagai instansi tempat bernaungnya siswa-siswi, diantaranya:

- Memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat sekitar.

- Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum secara sistematis.
- Menyediakan pelatihan berkala bagi guru dalam metode pendidikan karakter.



Gambar 2. Pemaparan oleh Narasumber kepada Peserta PKM Siswa SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk moralitas siswa. Melalui pendekatan edukatif yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih memahami dan menerapkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, dan empati.
2. Guru sebagai aktor utama dalam pendidikan terbukti mampu menjadi agen perubahan moral, terlebih dengan dukungan lingkungan sekolah yang kondusif dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung. Meskipun masih terdapat tantangan dalam konsistensi penerapan dan keterlibatan pihak luar seperti orang tua, hasil kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan perilaku positif yang mulai terlihat pada siswa, serta meningkatnya kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan karakter.

B. Saran

1. Integrasi Nilai Moral dalam Kurikulum Sekolah perlu memperkuat integrasi nilai-nilai moral ke dalam seluruh mata pelajaran secara eksplisit, bukan hanya dalam pelajaran agama atau kewarganegaraan.

2. Pelatihan Berkala untuk Guru-Guru perlu dibekali dengan pelatihan tentang metode pembelajaran berbasis nilai karakter agar dapat mengajarkan dan mencontohkan moralitas secara konsisten.
3. Peningkatan Peran Orang Tua Perlu adanya program keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter, seperti seminar parenting atau forum komunikasi rutin antara orang tua dan guru.
4. Penguatan Ekstrakurikuler Bermuatan Nilai Kegiatan di luar kelas, seperti organisasi siswa, kegiatan keagamaan, dan kerja sosial, perlu didorong sebagai media pembentukan karakter.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H, selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang, yang telah memberikan izin program ini.
2. Drs. Rachmat Kartolo, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan, yang telah memberikan tempat sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik.
3. Semua dosen dan mahasiswa anggota PKM yang telah membantu dan mendukung dari awal hingga berakhirnya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini F Q, Hasibuan R Y A, Gusmaneli. 2024. Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda. *Dewantara*. Vol. 3. No.4. Hal: 54-69
- Hidayatullah, M.F. 2016. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1-12. DOI: [10.14421/jpi.2016.52.1-12](https://doi.org/10.14421/jpi.2016.52.1-12)
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Lickona, T. 2012. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Ma'arif, S. 2018. "Revitalisasi Peran Guru dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Era Digital". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 45-60.
- Nurdin, S., & Usman, M.B. 2019. *Moral dan Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- Rahman, A. 2020. *Implementasi Program Mentoring Akhlak di SMK Muhammadiyah Jakarta*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.

Sari, P. 2019. *Peran Keluarga dalam Membentuk Moralitas Remaja*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

[UU] Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 3: Tujuan Pendidikan Nasional).